

PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN MINAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS

Mikaela Selvin Mari

, Jln Nangka No.58 C Tanjung Barat, Jakarta Selatan

Universitas Indraprasta PGRI

e-mail : mikaelaselvinmari@gmail.com

Abstrak: Penelitian Ini Merupakan Penelitian Survei pada SMK Swasta Di Jakarta Barat, tahun 2017/2018. Sampel sebanyak 85 orang siswa yang dipilih secara random dari beberapa sekolah SMK Swasta di Jakarta Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris, Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris dan Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Minat secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris. Pengambilan data dilaksanakan dengan cara memberikan tes dan menyebarkan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan Penguasaan Kosakata Dan Minat secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 6,3959$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Penguasaan Kosakata Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris SMK Swasta Di Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,913$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris SMK Swasta Di Jakarta Barat . Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,005 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,003$ s

Kata Kunci : Penguasaan Kosakata, Minat, Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Pendahuluan

Di era perkembangan teknologi yang sangat pesat beberapa tahun terakhir ini, menguasai lebih dari satu bahasa menjadi hal yang utama. Bahasa asing mutlak digunakan untuk mendapatkan informasi dari penjuru dunia. Dengan kata lain bahasa asing disebut juga sebagai jembatan interaksi antar bangsa. Mengingat pentingnya hal ini, pemerintah Indonesia mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan pembelajaran dan penguasaan bahasa asing, diantaranya melalui dunia pendidikan. Dari dunia pendidikan, pemerintah menyusun berbagai program pembelajaran bahasa asing. Saat ini bahasa asing yang telah masuk dalam kurikulum pendidikan di Indonesia antara lain, bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Jerman, Bahasa Perancis, Bahasa Arab, dan Bahasa Jepang.

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional, digunakan untuk berkomunikasi antar negara, sehingga, wajib dikuasai oleh penduduk Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan saat ini. Bahasa Inggris dipakai di bagian-bagian dunia lebih banyak dari pada bahasa lain dan oleh lebih orang dari pada bahasa lain (Kachru, 1985:75). Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua bagi sebagian negara di Asia, dan sebagai bahasa asing di Indonesia. Pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia mulai dilakukan sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Mempelajari bahasa Inggris tidak terlepas dari keterampilan-keterampilan yang ada didalam bahasa tersebut. Menurut Kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di SMK terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*Listening*), berbicara (*Speaking*), membaca (*Reading*), dan menulis (*Writing*). Keempat keterampilan ini berkaitan satu sama lain, tidak dapat dipisahkan sehingga membentuk kesatuan yang utuh dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat menerima, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif atau ekspresif (menghasilkan). Untuk menguasai, keempat keterampilan berbahasa tersebut dituntut adanya penguasaan kosakata. Kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seorang yang akan belajar bahasa sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. Semakin banyak jumlah kosakata yang dikuasai seseorang, semakin menunjukkan tingkat kualitas keterampilan berbahasa seseorang. Oleh karena itu, aspek kebahasaan seperti kosakata dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kosakata mempunyai peranan sangat penting. Siswa tidak akan mampu memahami teks bacaan, baik yang merupakan bahan ajar di sekolah, maupun yang ada di buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya (Boyoh, 2018).

Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode, pendekatan, media maupun teknik yang inovatif dan kreatif, dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat menguasai keterampilan menulis bahasa Inggris dengan baik. Metode yang dipakai oleh guru diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Menurut Hurlock (1981:420), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong manusia untuk melakukan apa yang mereka ingin kerjakan disaat mereka bebas untuk memilih.

Ketertarikan yang muncul pada diri siswa akan memotivasi siswa dalam mencapai prestasi dalam belajar bahasa Inggris yang memuaskan. Menurut Djaali (2002:37), "Prestasi belajar (*achievement*) merupakan kinerja akademik seorang siswa yang dapat diketahui melalui tes prestasi belajar". Pendapat ini dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah nilai-nilai kolektif hasil belajar siswa. Prestasi belajar sebagai produk akhir dari proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun faktor luar. Faktor dari dalam berkaitan dengan diri siswa yang meliputi bakat, sikap, motivasi dan keterampilan yang ada pada dirinya.

Minat yang tinggi terhadap mata pelajaran bahasa Inggris memungkinkan siswa memberikan perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut, sehingga memungkinkan pula mencapai prestasi belajar tinggi sebagai akibat dari ketertarikan siswa terhadap pelajaran itu. Faktor dari luar siswa meliputi tiga lingkungan utama siswa, yaitu lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran di sekolah, pelbagai faktor dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Faktor ini dapat juga berupa non kebahasaan.

Seperti yang sudah diuraikan di atas, proses pembelajaran bahasa Inggris tidak bisa berdiri sendiri, tetapi melalui proses perpaduan antara faktor kebahasaan yang saling mengisi dan terintegrasi. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran menjadi efektif dan menarik, sehingga penguasaan kosakata bahasa Inggris lebih meningkat dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Inggris dapat meningkat pula.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti tentang pengaruh penguasaan kosa kata dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Inggris yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (survey pada SMK Swasta di Jakarta Barat).

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK di Jakarta Barat yang dibatasi pada kelas X SMK Kebudayaan Jakarta dan SMK Wiyata Satya, dengan jumlah populasi target kelas X adalah 600. Sampel yang diambil sebanyak 85 orang, yaitu 14,2% dari populasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster*, proporsional dan *random*. Teknik *cluster* digunakan dalam pengelompokan siswa menurut sekolah dan tempat belajar. Teknik proporsional digunakan dalam menentukan jumlah anggota sampel dari setiap sekolah yang ada dari populasi. Sedangkan untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan teknik *random*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan angket yang disediakan oleh peneliti
2. Mengadakan pengisian angket
3. Mengadakan pengisian angket minat
4. Memeriksa seluruh hasil angket yang telah diberikan kepada para responden

5. Memberi nilai seluruh angket siswa yang selanjutnya nilai-nilai tersebut dijadikan data tabulasi untuk ketiga variabel dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Penulis menyajikan data penelitian yang terdiri dari 3 variabel, yaitu prestasi belajar (Y), variabel penguasaan kosakata (X₁), dan variabel minat (X₂). Deskripsi hasil penelitian disajikan berupa variabelitas dari ketiga variabel penelitian ini yang mencakup skor tertinggi, skor terendah, simpangan baku, modus, median, dan sebaran data sebagai dasar untuk pembahasan selanjutnya. Dalam perhitungan ini pengkajian hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan dalam metode. Hasil perhitungan pengkajian dapat dilihat secara berurutan pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3 yang disajikan berikut ini :

Tabel 1 Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.609	.600	7.765
a. Predictors: (Constant), minat belajar, penguasaan kosakata				

Tabel 2. Hasil Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7712.849	2	3856.424	63.959	.000 ^b
Residual	4944.198	82	60.295		
Total	12657.047	84			
a. Dependent Variable: Prestasi belajar Bahasa Inggris					
b. Predictors: (Constant), minat belajar, penguasaan kosakata					

Tabel 3. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-9.992	11.664		-.857	.394
	penguasaan kosakata	.571	.083	.597	6.913	.000
	minat belajar	.434	.144	.259	3.003	.004
a. Dependent Variable: Prestasi belajar Bahasa Inggris						

Pembahasan

1. Pengaruh penguasaan kosakata (X₁) dan minat belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penguasaan kosakata dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan minat belajar.

Dari Tabel 4 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 63.959$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel penguasaan kosakata dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 0,571 oleh X_1 dan 0,434 oleh X_2 terhadap variabel prestasi belajar. Dari tabel 4.9 juga dapat dijelaskan bahwa secara bersama-sama variabel partisipasi aktif orang tua dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 60.9% terhadap variabel prestasi belajar.

2. Pengaruh Penguasaan kosakata (X_1) terhadap prestasi belajar(Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap Prestasi belajar bahasa inggris.

H_1 : Terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap prestasi Belajar Bahasa Inggris

Dari Tabel 4 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 > 0,05$ dan $t_h = 6.913$. Adapun kontribusi variabel penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Pasialnya } (r_{x1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,597 \times 0,753 \times 100 \% = 44,95\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi penguasaan kosakata dalam meningkatkan prestasi belajar sebesar 44,95%.

3. Pengaruh minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar(Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap Prestasi belajar bahasa inggris.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa inggris.

Dari tabel 4.11 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,004 < 0,05$ dan $t_h = 3.003$. Adapun kontribusi variabel minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x2y} \times \text{Nilai Korelasi Pasialnya } (r_{x2y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,259 \times 0,618 \times 100 \% = 16 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar sebesar 16%.

Simpulan

Secara singkat, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Setelah diadakan penelitian dan analisis data tentang “Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (survei pada SMK Swasta di Jakarta Barat), dapat di tarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 6,3959$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,913$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai sig $0,004 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,003S$

Referensi

- A.M., Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi.(2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.(2001). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.(1997). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Boyoh, Fanny Hanny, 2018. “Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris” dalam *Inference: Journal of English Language Teaching*. Vol.1, No.1, April 2018, pp. 1-98. Jakarta: Unindra
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djaali. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar.(2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Akasara
- Hardjana, Agus M. (1994). *Stres tanpa Distres, Seni Mengolah Stres*. Yogyakarta : Kanisius
- Hurlock, Elizabeth B. (1981). *Development Psychology Live Span Approach*. Fifth Edition. .New Delhi: Tata Mc Graw Hill.
- Kachru, Braj Bahri. (1985). *Standardrs, codification, sociolinguistic realism : the English language in the outer circle*. Indiana : R Publishing.
- Keraf , Gorys. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama